

# **TUGAS AKHIR**

## **PERANCANGAN FASILITAS PENGOLAHAN DAN PEMASARAN KOPI DI KULON PROGO**



**DISUSUN OLEH  
REY MEGAWATI SIRAIT  
61.17.0245**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rey Megawati Sirait  
NIM : 61170245  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN FASILITAS PENGOLAHAN DAN PEMASARAN KOPI DI  
KULON PROGO”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Yang menyatakan



(Rey Megawati Sirait)  
61170245

**LEMBAR PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

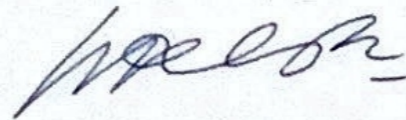
**Perancangan Fasilitas Pengolahan dan Pemasaran Kopi di Kulon Progo**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:  
**REY MEGAWATI SIRAIT**  
**61.17.0245**

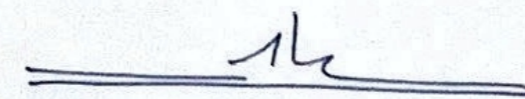
Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



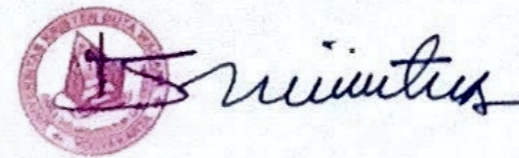
**Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.**

Dosen Pembimbing II



**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Fasilitas Pengolahan dan Pemasaran Kopi di Kulon Progo

Nama Mahasiswa : **Rey Megawati Sirait**  
NIM : **61.17.0245**

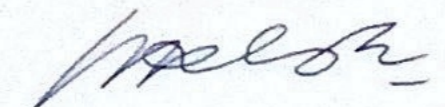
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Ganjil  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Prodi : Arsitektur

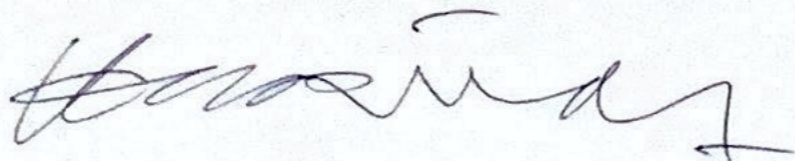
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal 17 Januari 2023

Yogyakarta, 24 Januari 2023

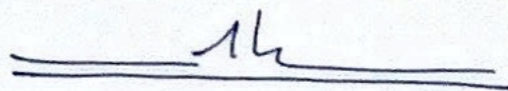
Dosen Pembimbing I

  
**Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.**

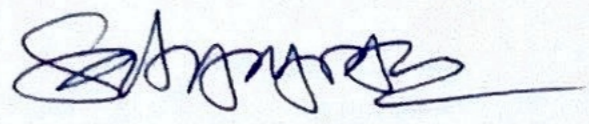
Dosen Penguji I

  
**Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing II

  
**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Dosen Penguji II

  
**Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir:

### **Perancangan Fasilitas Pengolahan dan Pemasaran Kopi di Kulon Progo**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Januari 2022



**Rey Megawati Sirait**  
**61.17.0245**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **"Perancangan Fasilitas Pengolahan dan Pemasaran Kopi di Kulon Progo"** sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dengan baik.

Karya ini memang jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesai dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kemurahan dan perlindungannya yang menjadikan semuanya mungkin terjadi.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Makmur Sirait dan Ibu Artaida Pandiangan yang memberikan dukungan secara materi dan moril.
3. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang membantu dalam proses pembimbingan sejak mulainya tugas akhir sampai pada tahap ujian.
4. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T.,M.T. dan Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir.
6. Bapak/ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
7. Keluarga-keluarga penulis terutama Rouly, Markwin, Rawati dan May Budi yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. E'e White anjing peliharaan penulis yang selalu menemani dan memberikan keceriaan.
9. Rekan-rekan angkatan Arsitektur 2017.
10. Sahabat-sahabat penulis.

Dalam Tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masi banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang mmbangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Yogyakarta, 24 Januari 2022



Rey Megawati Sirait  
(Penulis)

## DAFTAR ISI

### BAGIAN AWAL

Sampul depan .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Pernyataan Keaslian .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii

### BAGIAN ISI

<b>Kerangka Berpikir</b> .....	1
<b>BAB 1 Pendahuluan</b> .....	2
Latar Belakang dan fenomena .....	3
Permasalahan Fungsional dan Arsitektural .....	4
Rumusan Masalah dan Metode .....	5
<b>BAB 2 Tinjauan Literatur</b> .....	6
<b>BAB 3 Analisis Site</b> .....	15
<b>BAB 4 Programming</b> .....	20
<b>BAB 5 Konsep Desain</b> .....	26
<b>Daftar Pustaka</b> .....	33

### BAGIAN AKHIR

Lampiran .....	
----------------	--

### LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

## ABSTRACT

Kopi merupakan salah satu komoditi yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Selain potensi wisatanya yang terkenal, Kulon Progo juga memiliki potensi lain, daerah ini menjadi salah satu daerah Yogyakarta yang dimana tanaman kopi dapat tumbuh dengan baik. Kopi Kulon Progo ini adalah kopi yang khas karena memiliki cara penanaman yang unik dengan sistem tumpang sari dan memiliki rasa yang berbeda di setiap lokasinya. Tanaman kopi tersebar di Kecamatan Girimulyo, Samigaluh, Kokap, dan Pengasih. Pertumbuhan akan konsumen kopi saat ini yang bertambah sehingga meningkatkan produktivitas pengolahan. Akan tetapi adanya beberapa kekurangan masyarakat untuk mengolah kopi dan kurangnya juga pengetahuan dalam mempromosikan produk olahan tersebut. Saat ini produksi pengolahan kopi Kulon Progo masi dengan sekala kecil dan sederhana. Banyak di jual dalam dalam harga jual yang rendah. Kurangnya fasilitas untuk menjadi ruang pengolahan yang memfasilitasi sehingga masi kurangnya peminat wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat pengolahan kopi.

Oleh karena itu diperlukan fasilitas pengolahan kopi sebagai pemasaran di kawasan menoreh. Fasilitas untuk mewadahi semua kegiatan pengolahan sekaligus wisata edukasi pengolahan kopi ini dibagi menjadi beberapa fungsi bangunan dimana terdapat area industri produksi kopi dalam skala sedang, area pemasaran yaitu terdapat galery, coffee shop, retail souvenir, resto.

Perancangan direncanakan menggunakan konsep arsitektur ekologi, dimana desain bangunan menggunakan konsep arsitektur hijau yang menekankan konsep ramah lingkungan. Metode yang digunakan dalam proses pengamatan terkait perancangan ini adalah, wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur melalui tinjauan teori dan studi preseden. Perancangan fasilitas pengolahan dan pemasaran kopi menoreh ini diharapkan bisa mewadahi untuk lebih memperkenalkan kopi khas dalam masyarakat luas untuk meningkatkan produktivitas, industri dan edukasi. Yang mana ini juga memberikan dampak positif kepada kawasan perbukitan menoreh yang memiliki banyak lokasi potensi obyek wisata

Kata Kunci : Pengolahan Kopi, Wisata Edukasi Kopi, Arsitektur Ekologi



## ABSTRAK

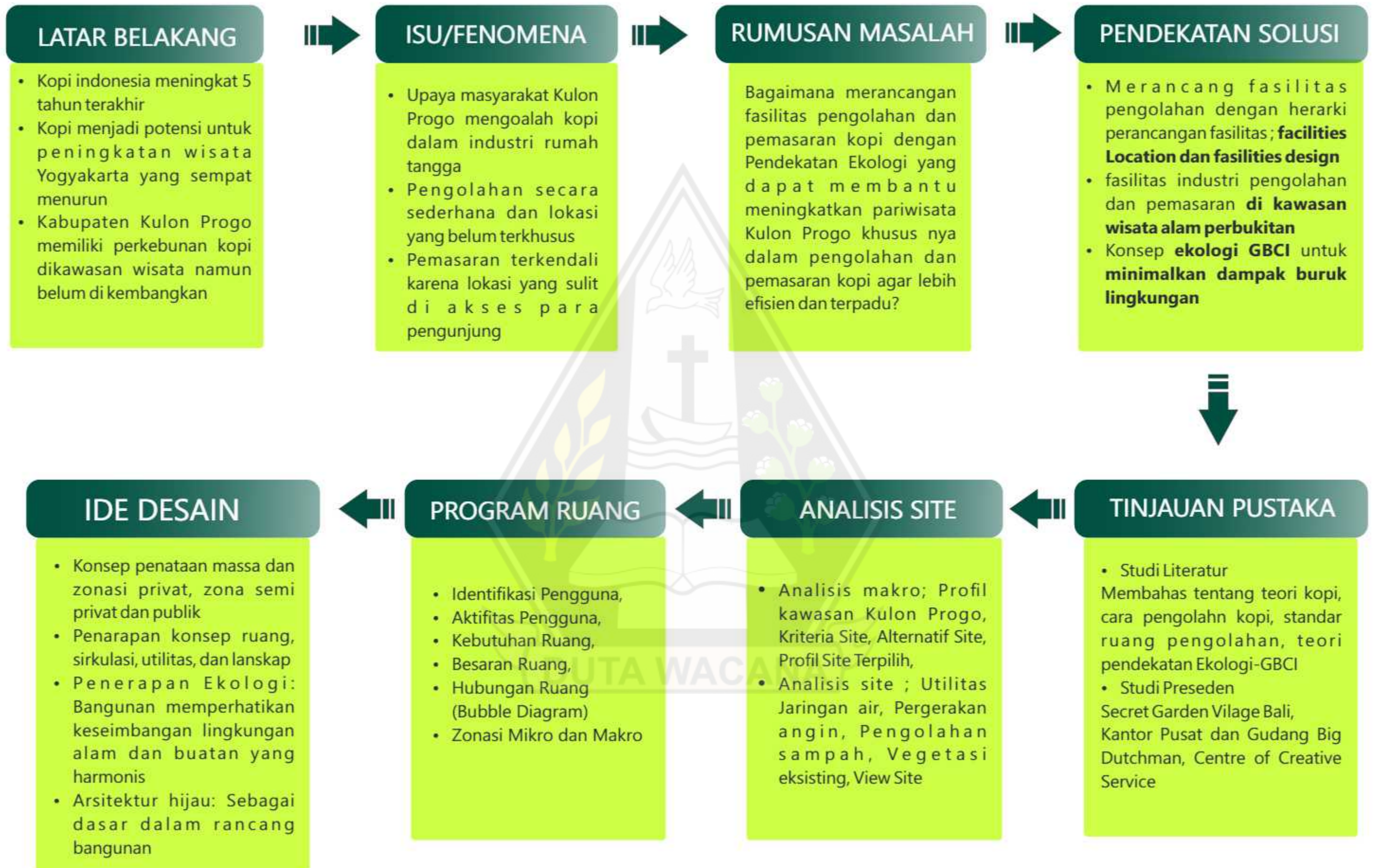
Coffee is a commodity that has an essential role in the economy. Apart from its well-known tourism potential, Kulon Progo also has another potential, this area is one of Yogyakarta's areas where coffee plants can grow well. This Kulon Progo coffee is unique because it has a unique way of planting with an intercropping system and has a different taste in each location. Coffee plants are scattered in the Districts of Girimulyo, Samigaluh, Kokap, and Pengasih. The growth in current coffee consumers is increasing, thereby increasing processing productivity. However, there are some deficiencies in the community's ability to process coffee and a lack of knowledge in promoting these processed products. Currently, the production of Kulon Progo coffee processing is still small and simple. Many are sold at a low selling price. Lack of facilities to become processing rooms that facilitate so there is still a lack of tourists interested in coming to visit coffee processing sites.

Therefore, coffee processing facilities are needed for marketing in the incised area. The facility to accommodate all processing activities, as well as educational tours of coffee processing, is divided into several building functions where there is a medium-scale coffee production industrial area, and a marketing area, namely a gallery, coffee shop, souvenir retail, and restaurant.

The design is planned to use the concept of ecological architecture, where the building design uses a green architectural concept that emphasizes environmentally friendly concepts. The methods used in the observation process related to this design are interviews, observation, documentation, and literature studies through theoretical reviews and precedent studies. It is hoped that the design of the Menoreh coffee processing and marketing facilities will facilitate the introduction of specialty coffee to the wider community to increase productivity, industry, and education. This also has a positive impact on the incised hill area which has many potential tourist sites

Keywords: Coffee Processing, Coffee Educational Tourism, Ecological Architecture

# KERANGKA BERPIKIR





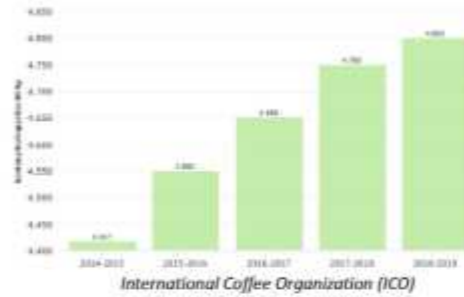
# BAB 1 PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Fenomena dan Pendekatan Solusi
- Rumusan Masalah
- Metode Perancangan

# PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG FENOMENA

### KOPI INDONESIA



**INDONESIA**  
Menjadi salah satu negara **penghasil kopi terbesar di dunia**. Kopi dapat tumbuh hampir di seluruh wilayah.

**KONSUMSI KOPI INDONESIA**  
Tren konsumsi kopi domestik di Indonesia terus **meningkat** selama lima tahun terakhir.

### LATAR BELAKANG LOKASI



Luas perkebunan kopi di **dominasi di daerah Kec. Samigaluh & Kec. Girimulyo** namun **potensi serta aksesibilitas Kec. Kalibawang lebih mudah terjangkau** untuk **mobilitas baik dari pusat produksi hingga pusat pemasaran**

### FENOMENA PRODUKSI DAN PEMASARAN DI PURWOSARI, GIRIMULYO SECARA SEDERHANA

Sumber : Tegar Cahya, 2022



Proses pengolahan kopi di Purwosari, Girimulyo. Kegiatan pengolahan kopi industri kecil, dilakukan oleh warga petani setempat di lokasi rumah tinggal.

### PARIWISATA YOGYAKARTA KAB. KULON PROGO

DI YOGYAKARTA



- 1 Mengalami **penurunan kunjungan** wisata dikarenakan masa pandemi.
- 2 Adanya **tren kopi** bisa menjadi peluang untuk **meningkatkan kembali pariwisata** dan meningkatkan pemasaran kopi.
- 3 Terdapat **2 daerah** dimana **perkebunan kopi dapat tumbuh** dengan baik (Kab. Kulon Progo & Kab. Sleman)

- 1 Salah satu kabupaten DIY dimana **perkebunan kopi dapat tumbuh**
- 2 **Kulon Progo** sebagai daerah pengembangan **wisata Bedah Menoreh**
- 3 Perkebunan kopi **tumbuh hampir di seluruh kecamatan perbukitan**
- 4 Potensi komoditi kopi **belum mengalami perkembangan signifikan**

KAB. KULON PROGO



### FENOMENA UPAYA MASYARAKAT MENGOLAH KOPI

Upaya untuk meningkatkan perekonomian dan pariwisata, masyarakat melakukan industri rumah tangga, untuk mengolah dan memasarkan kopi. Masyarakat membuka usaha kecil seperti kedai-kedai dan pemasaran distribusi oleh kelompok tani.



Sumber : Dokumentasi pribadi & internet, 2022

Perlunya kegiatan pengolahan dan pemasaran kopi dalam mengembangkan wisata terbukti dari banyaknya upaya masyarakat dalam mengolah dan memasarkan kopi sebagai peluang usaha.

Hal ini terdapat beberapa **kekurangan** yang terjadi saat pengolahan dilakukan di Rumah Tangga



Sumber Wawancara :  
**Bapak Rohmat & Sdr. Tegar Cahya**  
Petani, pengolah dan pedagang. 2022

- Kegiatan dilakukan di rumah sehingga dapat mengganggu kenyamanan dan privasi rumah
- Suplai bahan baku yang kurang, hanya mengolah sedikit Sehingga pengolahan lambat dan dapat terhenti
- Masih bergantung dengan kondisi cuaca secara keseluruhan berdampak kpd waktu proses produksi
- Untuk penyaluran distribusi masi bergantung pada permintaan, sedangkan komersil kedai berada di lokasi yang sulit di akses

# FENOMENA DAN PERMASALAHAN



Sumber Wawancara : Sdr. Damariang. Coffee Supplier & Consultan . 2022

Suatu ruang pengolahan sebaiknya memiliki fasilitas pengolahan seperti kebutuhan alat yang memadai, perencanaan tata letak sarana dan alur, serta perancangan utilitas yang baik.

FACTS

Sedangkan pengolahan yang terjadi di lapangan saat ini belum memenuhi aspek tersebut

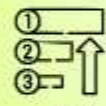
## KESIMPULAN WAWANCARA

### Tidak Masif

Masyarakat telah mengadakan kegiatan pengolahan dan pemasaran, hanya saja belum dilakukan dengan terpadu



Meningkat karena Trend



Bukan prioritas

### Bukan sekedar tren tapi sumber penghasilan

Pengolahan di lakukan bukan tren kopi namun menjadi sumber pendapatan ekonomi warga khususnya para petani



Meningkat karena Trend



Penghasilan petani

### Sarana/prasarana

Sarana prasarana yang kurang mendukung, kegiatan pengolahan sering terhambat karena lokasi dan cuaca. Sarana pemasaran yang masih minim



Tempat khusus menghindari cuaca ekstrim



Alat tradisional-modern



Pemasaran dengan lokasi yang sulit akses

### Sumber Daya Manusia

Kelompok tani pengolahan tidak semua merupakan aktif. Kurangnya pengetahuan dan keterbatasan untuk pengembangan



Petani aktif



Bukan petani pegiat komunitas

## PERMASALAHAN FUNGSIONAL



### Fasilitas Pengolahan

(Tompkins 2003) hirarki perancangan fasilitas: **Facilities location** mendukung tercapainya tujuan fasilitas, (penempatan fasilitas dengan memperhatikan konsumen, supplier, dan fasilitas lainnya). **Facilities design** perancangan komponen-komponen fasilitas mendukung tercapainya tujuan fasilitas, (perancangan sistem, tata letak, dan penentuan mekanisme untuk memenuhi kebutuhan interaksi antar fasilitas).

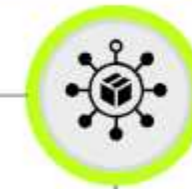
Perancangan ruang khusus pengolahan kopi



### Wisata pengolahan

Upaya pemasaran dengan menciptakan ruang komersial pada bangunan, dan kegiatan pengolahan juga dapat menjadi atraksi wisata. Selain itu tidak lupa menambahkan atraksi tren perkembangan zaman seperti spot foto.

Penunjang wisata meningkatkan pemasaran dan kunjungan



### Distribusi

Dari sebelumnya sekarang banyak orang menggunakan layanan *delivery*, maka sudah seharusnya pihak pendistribusi memberikan strategi layanan distribusi.

Sistem pemasaran distribusi

## PERMASALAHAN ARSITEKTURAL



Kegiatan pengolahan-pemasaran

Terjadi pusat kegiatan yang signifikan dari sebelumnya



Konteks Site

Lokasi berada di kawasan perbukitan menoreh dengan lingkungan asri sedikit bangunan solid

Aktivitas Baru



Ekologi Arsitektur



GBCI (Green Building Council Indonesia)

Karena adanya **pusat aktivitas baru** sehingga harus **meminimalkan kerusakan alam yang ditimbulkan** dari bangunan dan kegiatan. Maka dari itu perancangan menggunakan pendekatan **Ekologi yang berdasarkan GBCI**

# PENDEKATAN SOLUSI

## PENDEKATAN IDE SOLUSI



## RUMUSAN MASALAH



Bagaimana merancang fasilitas pengolahan dan pemasaran kopi dengan Pendekatan Ekologi yang dapat membantu meningkatkan pariwisata Kulon Progo khususnya dalam pengolahan dan pemasaran kopi agar lebih efisien dan terpadu?



Kebun Kopi



Biji Kopi



View Bukit Menoreh



Sajian Kopi

## EKOLOGI



Sebuah konsep yang memadukan ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur. Ekologi Arsitektur memiliki orientasi utama pada model pembangunan yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang harmonis antara lingkungan, manusia dan bangunan (Yuliani, 2013).

## GBCI



Sistem penilaian yang digunakan sebagai alat bantu dalam rangka menerapkan praktik-praktik terbaik dan berupaya untuk mencapai standar yang terukur serta dapat dipahami oleh masyarakat umum beserta para pengguna bangunan.

## METODE PERANCANGAN

### Data primer

- Observasi, survey lapangan melakukan pengamatan
- Wawancara, bertanya langsung pada masyarakat dan pihak-pihak terkait
- Dokumentasi, mengambil data berupa foto dan video

### Data sekunder

- Badan pusat statistik (BPS) Kab. Kulon Progo
- RTRW Kulon Progo 2012-2032
- Internel, buku, jurnal dsb

Bangunan pengolahan dirancang dengan pendekatan arsitektur ekologi yang dimana nilai-nilai GBCI yang menjadi dasar dalam merancang.

- Ciptadi, W. dan M.Z. Nasution. (1985). Pengolahan Kopi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winston, E. dkk. (2005). Arabica Coffee Manual for Myanmar. Thailand: FAO Regional Office for Asia and The Pasific.
- Departemen Perindustrian. (2009). Road Map Industri Pengolahan Kopi. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Rahardjo P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta : Penerbar Swadaya
- Silvalya, Triana. (2013).
- Frick, Heinz., dan Tri Hesti M., 2006, Arsitektur Ekologis, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Depkes RI. 2004. Kepmenkes RI Nomor: 128/Menkes/SK/II/2004, Tentang Pelayanan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Depkes RI
- Neufert, Ernst. 2002. Data arsitek jilid 2 Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadu, PT. erlangga, Jakarta.
- Murthy, K.V Narasimha, Antonette D'sa, dan Gaurav Kapur. "An effluent treatment-cum-electricity generation option at coffee estates: is it financially feasible?" Energy for Sustainable Development (ESD) journal.
- <https://bangunanhijau.com/gb/>
- <https://gbcindonesia.org/>

